

---

## **Kemampuan Numerasi Siswa Kelas IV SDN 2 Selebung Tahun Ajaran 2022/2023**

**Nana Mayani\*, A. Hari Witono, Asrin**

Program Studi PGSD, Jurusan Ilmu Pendidikan, FKIP Universitas Mataram, Indonesia

\*Corresponding Author: [nanamayanie9@gmail.com](mailto:nanamayanie9@gmail.com) ; [hariwitono\\_fkip@unram.ac.id](mailto:hariwitono_fkip@unram.ac.id)

### **Article History**

Received : November 12<sup>th</sup>, 2022

Revised : November 20<sup>th</sup>, 2022

Accepted : December 01<sup>th</sup>, 2022

**Abstract:** Salah satu keterampilan yang harus dimiliki peserta didik adalah kemampuan numerasi dasar yang dapat membantu dan memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran, seperti kemampuan mengenal lambang bilangan, kemampuan menentukan nilai tempat bilangan dan kemampuan mengoperasikan operasi hitung dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang kemampuan numerasi siswa kelas IV SDN 2 Selebung. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Subjek dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV di SDN 2 Selebung yang berjumlah 15 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik tes, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis data model Miles & Huberman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa yang berada pada level 2 ada 2 siswa, level 3 sebanyak 4 siswa dan siswa yang berada pada level 4 sebanyak 9 siswa. Sedangkan pada kemampuan operasi hitung dasar siswa yang berada pada level 2 masih kurang dalam menyelesaikan soal yang diberikan sedangkan siswa yang berada pada level 3 dan 4 rata-rata sudah mampu menyelesaikan operasi hitung dasar penjumlahan dan pengurangan, untuk operasi hitung perkalian dan pembagian ada 2 siswa yang mampu menyelesaikan soal yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan numerasi dasar siswa masih perlu untuk ditingkatkan, upaya yang dapat dilakukan guru adalah dengan tetap melaksanakan pembelajaran sesuai level, menggunakan metode pengajaran yang bervariasi dan memanfaatkan media pembelajaran.

**Keywords:** Kemampuan Numerasi, Level Kemampuan Siswa, Numerasi.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu pondasi untuk memajukan bangsa yang dimana suatu upaya yang terencana dalam proses pembelajaran bagi individu agar dapat mengembangkan potensi dan kecerdasan sehingga akan tumbuh menjadi manusia yang mandiri, berilmu, bertanggung jawab, kreatif, sehat dan berakhlak mulia. (Nuraini, Asrin, & Jiwandono, 2021 : 20).

Undang-undang Nomor 3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan, pada pasal empat menyatakan bahwa salah satu tujuan penyelenggaraan sistem perbukuan adalah untuk menumbuhkan kembangkan budaya literasi seluruh Warga Negara Indonesia. Menurut Tim GLN (2017) terdapat enam literasi dari literasi dasar yang terdiri dari literasi baca-tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi finansial, literasi digital, literasi budaya, dan literasi kewargaan. Salah satu literasi dasar yang penting untuk dikuasai adalah literasi numerasi.

Menurut Kemendikbud (2021) bahwa numerasi adalah kemampuan untuk mengaplikasikan konsep bilangan dan keterampilan pada operasi hitung dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan numerasi merupakan kemampuan dalam mengaplikasikan konsep operasi hitung, mengenal lambang bilangan serta mampu menyelesaikan masalah matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan survey yang dikeluarkan oleh AKSI (Asessmen Kompetensi Siswa Indonesia). Provinsi NTB berada pada peringkat 30 dari 33 provinsi. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan numerasi siswa-siswa di NTB masih tergolong sangat rendah, (Maulya, et al., 2021).

Hal ini juga didukung oleh hasil riset yang dilakukan Sumardi (2012) dalam Maulya, et al. 2021. yang menunjukkan bahwa sebagian besar anak-anak di Provinsi bagian Tengah dan Timur masih berada pada level numerasi rendah. Tentu hal ini berkaitan erat dengan peran guru sebagai pengajar di sekolah untuk memperbaiki masalah

lemahnya kemampuan numerasi siswa-siswa di NTB. Karena itu peran guru dalam meningkatkan kemampuan numerasi siswa juga menjadi sangat krusial dan penting. Berdasarkan pada analogi ini, untuk meningkatkan dan memperbaiki kemampuan numerasi siswa, para guru juga harus memahami konsep numerasi secara mendalam.

Menurut Maulyda, et al., (2021) Salah satu alat atau kegiatan yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran numerasi adalah pendekatan “Semua Anak CERDAS” (SAC). Pendekatan SAC ini merupakan pendekatan pembelajaran yang dirancang oleh tim INOVASI NTB sebagai Lembaga yang bergerak di bidang Pendidikan anak di Indonesia. Sebagai focus kegiatan di tahun 2021. INOVASI NTB menggagas program Semua Anak CERDAS (Cakap Literasi Numerasi Dasar) yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi yang inklusif untuk siswa-siswa di NTB. Salah satu pendekatan yang digunakan oleh tim INOVASI adalah pendekatan SAC. Pendekatan ini merupakan system pembelajaran yang mengadaptasi prinsip pembelajaran TaRL (*Teaching at the Right Level*) yang berasal dari India (lakhsmn, 2019). Pendekatan ini sangat berbeda dengan paradigma pembelajaran yang ada di Indonesia, yang dimana siswa selalu dikelompokkan berdasarkan usia (kelas I, II, III dan seterusnya). Sedangkan pendekatan SAC ini, akan mengelompokkan siswa berdasarkan level kemampuannya. Paradigma pembelajaran semacam ini telah terbukti berhasil mengentaskan anak-anak yang buta aksara di berbagai negara. Terdapat beberapa level dalam pembelajaran numerasi siswa yaitu level pemula, level 1, level 2, level 3 dan level 4. Pada level pemula, siswa perlu dapat menghitung sebelum mengurutkan atau dikenalkan lambang bilangan. Pada level 1 – 4, siswa perlu menguasai konsep penjumlahan dan pengurangan sebelum belajar konsep perkalian dan pembagian. Pada level 1, topik hanya melibatkan bilangan 1 – 20. Sedangkan di level 2, 3, 4 dapat melibatkan bilangan lebih tinggi sesuai perkembangan siswa. Setiap siswa perlu belajar dengan menggunakan alat bantu ajar atau media pembelajaran, baik yang konkret maupun visual. Hal ini penting untuk menguatkan pemahaman siswa.

INOVASI NTB bekerja sama dengan FKIP Universitas Mataram untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di

Kabupaten Lombok Tengah dengan menerapkan program Semua Anak Cerdas di 4 Kecamatan yang terdiri dari 33 sekolah termasuk SDN 2 Selebung, desa Selebung, kecamatan Batukliang. Pembelajaran matematika dasar (numerasi) di sekolah dasar diarahkan agar mampu meningkatkan kemampuan dan keterampilan peserta didik dalam membilang, menentukan nilai tempat, menyelesaikan operasi hitung dasar dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, Namun berdasarkan hasil pengamatan pada saat melaksanakan PLP di SDN 2 Selebung bahwa keadaan sebenarnya di lapangan masih terdapat peserta didik yang belum mampu mengenal lambang bilangan sama sekali, ada yang bisa menyebutkan bilangan akan tetapi masih belum tahu bentuk ataupun simbol yang mereka sebutkan dan ada juga yang ketika menuliskan angka masih terbalik. Contohnya angka 9 dengan angka 6, 5 dengan 2 dan sebagainya, selain itu beberapa siswa juga masih keliru dalam membaca bilangan empat digit atau ribuan, ada juga siswa yang masih belum bisa mengoperasikan penjumlahan dan pengurangan dengan baik dan benar.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus (*case study*), merupakan bagian dari metode kualitatif yang bertujuan menyelidiki suatu kasus tertentu secara lebih rinci dan melibatkan kumpulan berbagai sumber serta meneliti kejadian yang berupa program di sekolah. Prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau sesuai dengan keadaan yang diamati. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 di SDN 2 Selebung, Desa Selebung Kecamatan Batukeliang, Lombok Tengah. Dengan subjek penelitian adalah siswa kelas IV sebanyak 15 siswa dan informan dalam penelitian ini adalah guru kelas IV. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Teknik tes, wawancara dan dokumentasi, kemudian untuk menganalisis data hasil penelitian tersebut digunakan analisis data model Miles & Huberman yang terdiri dari 1) Reduksi Data, 2) Penyajian Data, dan 3) Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

## Hasil

Berdasarkan penelitian yang saya laksanakan di Sekolah Dasar Negeri 2 Selebung yang berada di Desa Selebung Kecamatan Batukliang Kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat, dengan melibatkan semua siswa kelas IV yang terdiri dari 15 orang siswa. Selain subjek penelitian diatas informan pada penelitian ini adalah guru kelas IV. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran terkait kemampuan numerasi siswa kelas IV di SDN 2 Selebung. Dalam penelitian ini untuk mengetahui informasi terkait kemampuan numerasi siswa kelas IV dilakukan tes lisan (secara langsung) dengan memanggil satu persatu siswa di depan kelas secara bergantian. Kemudian hasil dari tes lisan tersebut siswa dikelompokkan berdasarkan level yang terdiri dari 5 level penilaian yang

tercantum pada instrumen penelitian yaitu, level pemula masih dalam tahapan mengenal lambang bilangan, level 1 siswa mampu mengenal dan menyebutkan bilangan 1 digit, level 2 siswa mampu mengenal dan menyebutkan bilangan 2 digit dengan benar, level 3 siswa mampu mengenal dan menyebutkan bilangan 3 digit dengan baik dan benar, level 4 siswa mampu mengenal dan menyebutkan bilangan 4 digit dengan baik dan benar.

Berdasarkan tujuan penelitian yakni mendeskripsikan kemampuan numerasi siswa peneliti telah mendapatkan hasil dari penelitian yang sudah dilaksanakan di SDN 2 Selebung dengan melakukan tes, wawancara dengan guru kelas dan siswa, dan dokumentasi hasil penilaian numerasi siswa. Adapun uraian dari hasil tes kemampuan numerasi siswa sebagai berikut;

**Table 1.** Data Hasil Tes Kemampuan Numerasi Siswa

No	Nama Siswa	Level				
		Pemula	1	2	3	4
1	ZN					V
2	NA					V
3	FD					V
4	RA				V	
5	MF			V		
6	ZA					V
7	MNH					V
8	NL					V
9	W					V
10	AP				V	
11	AMS			V		
12	YA				V	
13	YAD					V
14	IS					V
15	LF				V	

## Pembahasan

Pada penelitian ini siswa dikelompokkan berdasarkan kemampuan numerasi dasar ke dalam beberapa level kemampuan, yaitu level pemula, level 1, level 2, level 3 dan level 4. (diadopsi dari level kemampuan pada program SAC) untuk mengetahui kemampuan numerasi dasar siswa, peneliti melakukan tes kemampuan numerasi dasar siswa dengan instrumen tes yang terdiri dari dua bagian yaitu menyebutkan bilangan 1-4 digit (memahami nilai tempat) dan operasi hitung dasar. Pada bagian penyebutan bilangan 1-4 digit terdiri dari 4 level dengan setiap level terdapat 6 bilangan yang digunakan untuk tes kemampuan numerasi siswa. Kemudian pada bagian operasi hitung terdapat 4 kategori yaitu penjumlahan,

pengurangan perkalian dan pembagian. Pada bagian tes ini hanya digunakan untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa sehingga tidak mempengaruhi level kemampuan numerasi dasar siswa.

Berdasarkan data yang dihasilkan peneliti dari paparan wawancara, hasil tes dan dokumentasi, selanjutnya peneliti akan menganalisis hasil data temuan yang terkumpul. Hasil analisis deskriptif kualitatif menunjukkan tentang kemampuan numerasi siswa sekolah dasar di SDN 2 Selebung, kemampuan numerasi dasar merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari yang dijelaskan melalui tiga indikator kemampuan numerasi dasar yaitu,

membilang, menentukan nilai tempat dan menyelesaikan operasi hitung dasar. Kemampuan numerasi dasar ini sangat penting dilatih sejak usia dini terlebih pada jenjang pendidikan dasar. Pada penelitian ini siswa dikelompokkan berdasarkan kemampuan numerasi dasar ke dalam beberapa level kemampuan yaitu level pemula, level 1, level 2, level 3 dan level 4. Pengelompokan ini sangat berbeda dengan pengelompokan belajar pada umumnya, siswa tidak lagi dikelompokkan berdasarkan usia maupun kelas belajar seusianya melainkan berdasarkan level kemampuan yang diukur dari instrumen tes kemampuan numerasi dasar, pengelompokan ini dikembangkan dari model pembelajaran TaRL (Teaching at the Right Level). Merupakan program dari Inovasi yang bekerja sama dengan FKIP Universitas Mataram. Menggagas program Pendekatan Semua Anak CERDAS (Cakap Literasi Numerasi Dasar) yang bertujuan untuk meningkatkan kecakapan siswa dalam bidang literasi dan numerasi dasar.

### **Pengelompokan Kemampuan Numerasi Siswa Sesuai Level**

#### **Level Pemula**

Karakteristik siswa pada level pemula ini masi belum mengenal lambang bilangan sama sekali dan masi perlu bimbingan khusus mulai dari pengenalan dan penyebutan bilangan, kemudian selanjutnya diajarkan nilai tempat bilangan dan operasi hitung dasar. Pada level pemula ini siswa kelas IV di SDN 2 Sebung rata-rata sudah mampu untuk mengenal dan menyebutkan bilangan.

#### **Level 1**

Karakteristik siswa pada level 1 ini siswa sudah mampu mengenal dan menyebutkan angka 1 digit dengan baik dan benar, pada level 1 ini siswa kelas IV di SDN 2 Sebung rata-rata dari mereka sudah bisa dan mampu menyebutkan dan menulis angka 1 digit.

#### **Level 2**

Karakteristik siswa pada level 2 ini sudah mampu mengenal dan menyebutkan bilangan 2 digit dengan baik dan benar serta sudah mampu menguasai operasi hitung dasar penjumlahan dan pengurangan, pada level 2 ini terdapat 2 siswa yang masih belum lancar dalam menyebutkan bilangan 2-3 digit, serta masih belum mampu menyelesaikan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan.

#### **Level 3**

Karakteristik siswa pada level 3 ini siswa harus mampu mengenal dan menyebutkan bilangan 3 digit serta sudah mampu menguasai operasi hitung dasar penjumlahan dan pengurangan, pada level ini terdapat 4 siswa yang sudah mampu mengenal bilangan 3 digit dengan baik dan benar namun masi keliru dalam menyebutkan bilangan 4 digit. Serta siswa yang berada pada level ini sudah mampu menyelesaikan soal penjumlahan dengan baik dan benar namun masih kurang dalam menyelesaikan operasi pengurangan karena bingung dengan teknik meminjam.

#### **Level 4**

Karakteristik siswa pada level 4 ini adalah siswa sudah mampu mengenal bilangan 4 digit serta mampu menyelesaikan operasi hitung dasar dengan baik dan benar. Pada level ini terdapat 9 siswa yang sudah mampu menyebutkan bilangan 4 digit dengan baik dan benar, akan tetapi hanya 2 siswa yang mampu menyelesaikan operasi hitung dasar (penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian) dengan baik dan benar 7 dari mereka hanya mampu menyelesaikan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan.

### **Tingkatan Kategori Kemampuan Numerasi Siswa :**

#### **Sangat Rendah**

Siswa yang berada pada level pemula dan level satu termasuk dalam kategori kemampuan numerasi siswa masih sangat rendah, dimana siswa pada level ini masih mengenal lambang bilangan, dan masih belum ke tahap menyelesaikan operasi hitung dasar seperti penjumlahan, pengurangan, pembagian dan perkalian.

#### **Rendah**

Siswa yang berada pada level dua termasuk dalam kategori kemampuan numerasi siswa masih rendah, dimana siswa pada level ini masih mengenal lambang bilangan sampe 2 digit, dan sudah bisa sedikit menentukan nilai tempat akan tetapi masih belum ke tahap menyelesaikan operasi hitung dasar seperti penjumlahan, pengurangan, pembagian dan perkalian.

#### **Sedang**

Siswa yang berada pada level tiga termasuk dalam kategori kemampuan numerasi siswa sedang, dimana siswa yang berada pada

level ini sudah mampu mengenal dan membaca bilangan sampai tiga digit dan mampu menentukan nilai tempat dengan baik, serta mampu menyelesaikan operasi hitung dasar penjumlahan dan pengurangan.

### Tinggi

Sedangkan siswa yang berada pada level empat termasuk dalam kategori kemampuan numerasi tinggi, dimana siswa yang berada pada level ini sudah mampu mengenal dan membaca bilangan sampai empat digit dan mampu menentukan nilai tempat bilangan dengan baik dan benar serta mampu menyelesaikan operasi hitung dasar penjumlahan, pengurangan, pembagian dan perkalian.

Berdasarkan hasil tes yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa siswa yang berada pada level 2 ini siswa sudah mampu mengenal lambang bilangan sampai 2 digit yaitu puluhan. Ada 2 siswa yang masih berada pada level ini mereka sudah bisa mengenal lambang bilangan dan menyebutkan nilai tempat pada bilangan tersebut akan tetapi siswa ini masih belum bisa sama sekali menyelesaikan operasi hitung dasar seperti penjumlahan dan pengurangan. Selanjutnya siswa yang berada pada level 3, pada level ini siswa sudah mampu mengenal lambang bilangan 1-3 digit. Ada 4 siswa yang masih pada level ini mereka sudah mampu menyebutkan bilangan sampai ratusan dan mampu menyebutkan nilai tempat pada bilangan. Selain itu mereka juga sudah mampu menyelesaikan operasi hitung dasar penjumlahan dan pengurangan, akan tetapi masih kurang dalam perkalian dan pembagiannya. Karena rata-rata dari mereka masih belum memahami konsep dari penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian.

Kemampuan numerasi dasar siswa sangat perlu dilatih sejak usia dini atau sekolah dasar, sebagai bekal untuk memahami pengetahuan dan kemampuan dasar lainnya. Terlebih pada jenjang Pendidikan sekolah dasar, daya tangkap siswa dapat bekerja dengan baik. Hal ini dikarenakan siswa pada jenjang sekolah dasar masih memiliki daya tangkap dan daya ingat yang bagus karena belum banyak yang dipikirkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Agustin, Nella, et al (2021) yang menyatakan bahwa usia siswa pada jenjang sekolah dasar adalah usia emas, hal tersebut dikarenakan siswa usia sekolah dasar memiliki daya tangkap, daya nalar dan daya ingat yang sangat tinggi. Sudah menjadi kewajiban bersama antara sekolah, guru,

dan orang tua dalam membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan numerasi dasar.

(Han, et al 2017 : 3) Menjelaskan bahwa numerasi dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengaplikasikan konsep bilangan, dan keterampilan dalam menyelesaikan operasi hitung dasar. Numerasi yang dapat ditemui dalam pembelajaran matematika salah satunya yaitu materi operasi hitung dasar. Operasi hitung dasar ada beberapa macam yaitu operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Sejalan dengan pendapat ini maka siswa juga dituntut mampu untuk mengaplikasikan konsep bilangan, menentukan nilai tempat serta menyelesaikan operasi hitung dasar terutama dalam kehidupan sehari-hari.

Guru dan sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam upaya meningkatkan ketrampilan numerasi dasar, Upaya guru dalam mengajarkan numerasi kepada peserta didik sangat berpengaruh terhadap kemampuan numerasinya, seperti menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dan menarik, gaya mengajar jangan terlalu monoton, guru harus bisa membawa suasana agar ada timbal balik antara guru dan siswa, memberikan soal latihan yang cukup dan secara berulang-ulang untuk melatih daya ingat guna meningkatkan kemampuan numerasi siswa. Serta memberikan pemahaman secara sederhana dengan bahasa yang mudah mereka pahami seperti menjelaskan bahwa penjumlahan itu adalah penambahan satu bilangan atau lebih menjadi satu bilangan yang disebut jumlah, sedangkan pengurangan adalah mengurangi nominal angka dari bentuk semula, kemudian perkalian adalah penjumlahan yang berulang misalnya  $3 \times 4$  sama artinya dengan  $4 + 4 + 4$ . Sedangkan pembagian adalah menyederhanakan bilangan dengan bilangan tertentu.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan tentang kemampuan numerasi siswa kelas IV di SDN 2 Selebung dapat diketahui bahwa kemampuan siswa yang berada pada level 2 ada 2 siswa, level 3 sebanyak 4 siswa dan siswa yang berada pada level 4 sebanyak 9 siswa. Sedangkan pada kemampuan operasi hitung dasar siswa yang berada pada level 2 masih kurang dalam menyelesaikan soal yang diberikan sedangkan siswa yang berada pada

level 3 dan 4 rata-rata sudah mampu menyelesaikan operasi hitung dasar penjumlahan dan pengurangan, untuk operasi hitung perkalian dan pembagian ada 2 siswa yang berada pada level 4 mampu menyelesaikan soal dengan baik dan benar.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih peneliti ucapkan kepada dosen pembimbing, kepala sekolah, guru-guru dan siswa-siswi SDN 2 Selebung yang telah ikut serta dan berpartisipasi dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti berharap agar penelitian ini bisa bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

## REFRENSI

- Ayuningtyas, Nurina et al. (2020) “Analisis Pengetahuan Numerasi Mahasiswa Matematika Calon Guru” *jurnal matematika dan Pendidikan matematika*. Vol. 9 No. 2. STKIP PGRI SIDOARJO.
- Baharuddin, Muhammad Rusli et al., (2021) “Deskripsi Kemampuan Numerasi Siswa Dalam Menyelesaikan Operasi Pecahan”. Vol. 6 No. 2. Universitas Cokroaminoto Palopa.
- Cahayani, Novia Nila, et al. (2022) “Profil Kemampuan Numerasi Siswa Kelas III SDN 2 Kuta Tahun Pelajaran 2021/2022” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. Vol. 7 No. 2b. Universitas Mataram.
- Chomaidi dan Salamah, (2018). “Pendidikan Dan Pengajaran Startegi Pembelajaran Sekolah” Penerbit PT. Grasindo, anggota IKAPI, Jakarta.
- Han, et al., (2017) “Materi Pendukung Literasi Numerasi; Gerakan Literasi Nasional” Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, Jakarta.
- Kemendikbud, (2017). “Materi Pendukung Literasi Numerasi.” KEMENDIKBUD: Jakarta
- Kemendikbud, (2021) Modul Literasi Numerasi di Sekolah Dasar. KEMENDIKBUD: Jakarta.
- Maulidina, Ana Puspita dan Hartatik, Sri. (t.thn). “Profil Kemampuan Numerasi Siswa Sekolah Dasar Berkemampuan Tinggi Dalam Memecahkan Masalah Matematika” dalam *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*. Vol. 3 No. 2. Universitas Nahdatul Ulama Surabaya.

- Maulyda, Mohammad Archi., Affandi, L. H., Rosyidah, A. N. K., et al. (2021). “Profil Wawasan Guru Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Numerasi Berbasis Level Kemampuan Siswa” dalam *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*. Vol. 4 No. 3. Universitas Mataram.
- Muhammad Rifqi Dan Pratiwi, Inne Marthyane. (2019). “Literasi Numerasi Siswa Dalam Pemecahan Masalah Tidak Terstruktur” dalam *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 4 No. 1. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
- Nuraini, R. A., Asrin., & Jiwandono (2021). *Hubungan pemahaman nilai-nilai Pancasila pada pembelajaran PPKn dengan karakter siswa kelas V SDN gugus V Ampenan. Pendas: primary education journal*, 2 (1), 19-26. From <https://journal.unram.ac.id/index.php/pendas>
- Rahmwati, Alfi Nurlaili. (2021). “Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Pada Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar” Prosiding SI MaNIs (*Seminar Nasional Integrasi Matematika Dan Nilai Islami*). Vol. 4 No. 1. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Satori, Djam’an. (2012) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : ALFABETA Bandung.
- Sugiyono, (2011) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2021) *Metode penelitian kualitatif*. Penerbit Alfabeta Bandung.
- Susanti, Yuliana. (2020) *Penggunaan Strategi Murder Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*. Dalam jurnal Pendidikan dan sains. STIT Palapa Nusantara Lombok NTB.
- Turmuzi, Muhammad. (2017) *Pembelajaran Matematika SD*. Mataram:Universitas Mataram.
- Yayuk, Erna. (2019) *Pembelajaran Matematika SD*. Universitas Muhammadiyah Malang.